



PELATIHAN MENULIS TEKS PERSUASIF BAHASA INDONESIA YANG BAIK DAN BENAR UNTUK SISWA SMP MUHAMMADIYAH PRINGSEWU

Lisdwiana Kurniati¹, Umi Kholidah², Puspa Ariani Safitri³

^{1,2,3} FKIP, Universitas Muhammadiyah Pringsewu

Email: lisdwianakurniati@umpri.ac.id

Abstrak: Pelatihan Menulis Teks Persuasif Bahasa Indonesia Yang Baik Dan Benar Untuk Siswa Smp Muhammadiyah Pringsewu, Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Pringsewu yang dihadiri oleh 30 peserta didik kelas VIII. Kegiatan pelatihan ini, peserta didik tidak hanya dibekali tentang pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan. Namun dibekali juga ilmu tentang sistematika menulis teks persuasif secara baik dan benar. Di akhir kegiatan pelatihan ini, peserta diberi waktu untuk menulis teks persuasif yang akan dipaparkan di depan kelas. Teks persuasif sangat erat hubungannya dengan ajakan, bujukan, maupun dorongan untuk melakukan sesuatu yang disampaikan. Ajakan tersebut dapat mempengaruhi seseorang untuk mengikuti apa yang orang itu bujuk. Menulis teks persuasif yang baik dan benar sangat penting dalam menuangkan kreativitas tulisan. Tujuan dalam pengabdian ini untuk memberikan pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan kepada peserta didik dalam menulis teks persuasif bahasa Indonesia yang baik dan benar. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini menggunakan metode pendekatan praktek terbimbing berdasarkan kajian ilmiah bidang bahasa. Setelah melakukan pelatihan ini, maka peserta didik mampu menulis teks persuasif yang baik dan benar sesuai kaidah bahasa Indonesia.

Kata Kunci: teks persuasif, kaidah bahasa Indonesia, SMP

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah menjadi suatu sarana untuk menanamkan penggunaan kaidah, ejaan, dan tanda baca yang tepat. Dalam penulisan teks persuasif harus memperhatikan kaidah kebahasaan yang baik dan benar atau disebut juga EBI (Ejaan Bahasa Indonesia). Ejaan memiliki fungsi untuk mempermudah pembaca dalam mencerna informasi yang disampaikan dalam bentuk tulisan. Pembelajaran EBI di sekolah sangat penting dalam pembentukan keterampilan berbahasa. Keterampilan tersebut yang diajarkan kepada siswa meliputi: keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menyimak dan membaca termasuk keterampilan yang bersifat menerima atau reseptif, sedangkan berbicara dan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat produktif (Jumrotun, 2022:701). Keempat keterampilan tersebut yang sangat penting untuk dikuasai oleh peserta didik adalah keterampilan menulis.

Menulis menurut Tarigan (2009:3) adalah suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis diartikan sebagai kegiatan menuangkan ide atau gagasan kedalam bahasa tulis sebagai media penyampai. Teks persuasif adalah sebuah teks yang bertujuan untuk mengajak, menyuruh, atau membujuk pembacanya melakukan sesuatu sesuai dengan napa yang disampaikan oleh penulis (Tabelessy, 2019:44; Suryani et al., 2014:4). Menurut Nuzulia (2020:20) teks persuasif adalah teks yang berisi tentang ajakan atau bujukan yang mendorong seseorang untuk mengikuti harapan atau keinginan penulis. Selain itu, Lestari, dkk. (2020: 1) menyatakan bahwa Teks Persuasif merupakan sebuah teks yang memiliki tujuan untuk meyakinkan

pembaca agar melakukan sesuatu yang dikehendaki penulis. teks yang berisi ajakan atau bujukan yang bertujuan untuk mendorong dan meyakinkan pembaca agar melakukan tindakan sesuai keinginan penulis. Maka dapat disimpulkan bahwa teks persuasif merupakan teks yang bertujuan untuk mengajak, membujuk, dan mendorong pembaca melakukan sesuatu hal yang disampaikan penulis.

Adanya materi teks persuasif ke dalam pembelajaran bahasa Indonesia, siswa diharapkan mampu untuk menguasai keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa dapat dilakukan melalui kegiatan formal maupun non formal. Kegiatan formal dapat dilakukan di sekolah melalui kegiatan pelatihan, penyuluhan, dan praktik kegiatan berbahasa Indonesia secara baik dan benar. Menurut pengamatan di beberapa sekolah, beberapa peserta didik kurang mampu menulis teks persuasif. Maka dari pengamatan tersebut diadakan pelatihan menulis teks persuasif agar peserta didik mampu menulis teks persuasif dengan baik dan benar sesuai kaidah Bahasa Indonesia. Dalam menulis teks persuasif harus memperhatikan penggunaan EBI. Penggunaan EBI yang baik dan benar antara lain pemakaian huruf, penulisan kata, penggunaan unsur serapan, dan penggunaan tanda baca.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini menggunakan metode pendekatan dalam bentuk teori dan praktek kepada peserta didik. Metode ini digunakan untuk menyalurkan fokus utama sesuai tujuan pengabdian dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman melalui teori-teori yang bersifat ilmiah, sedangkan pelatihan dilakukan untuk mengasah kemampuan siswa dalam menulis teks persuasif yang baik dan benar sesuai kaidah bahasa Indonesia.

a. Strategi Pelaksanaan Kegiatan

Strategi yang dilakukan tim pengusul pengabdian kepada masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan diantaranya:

- 1) Menyusun perencanaan kegiatan
- 2) Mengajukan izin dan Kerjasama dengan LPPM dan SMP Muhammadiyah Pringsewu
- 3) Melakukan sosialisasi terkait kegiatan dengan kepala sekolah
- 4) Memberikan materi pelatihan melalui metode ilmiah berupa teori dasar teks persuasive, demonstrasi, praktek terbimbing, feedback, serta evaluasi.

b. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi yang diharapkan dalam pelaksanaan pelatihan ini mencakup dua actor yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Dalam pelatihan ini faktor pendukungnya adalah memperoleh izin dari LPPM dan Kerjasama dengan sekolah. Selain itu, faktor penghambatnya adalah peserta didik kurang

mampu dalam membedakan kaidah kebahasaan dan struktur teks persuasive. Dari kegiatan ini kedepannya dapat memberikan manfaat bagi pihak institusi maupun sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh tim selama kegiatan pengabdian, peserta pada kegiatan tersebut menunjukkan antusias yang tinggi dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pelatihan. Antusias peserta ditunjukkan dengan keaktifan dalam pelatihan. Hal tersebut disebabkan oleh pembicara yang menguasai seluruh materi pada pelatihan ini dan penyampaian yang menarik untuk peserta didik sehingga membuat peserta didik semakin antusias dalam mengikuti kegiatan ini dari awal sampai akhir. Selain itu, hasil akhir dalam pelatihan ini menunjukkan peningkatan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan peserta dalam menulis teks persuasif.

Kegiatan pelatihan ini, peserta didik tidak hanya dibekali tentang pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan. Namun juga dibekali ilmu tentang sistematika menulis teks persuasive secara baik dan benar. Di akhir kegiatan pelatihan ini, peserta diberi waktu untuk menulis teks persuasif yang akan dipaparkan di depan kelas. Salah satu peserta dipersilakan maju di depan kelas untuk membacakan teks persuasif yang sudah ditulis dan hasilnya bagus sesuai kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwasannya kegiatan ini sukses dan tercapainya target yang ditunjukkan dengan materi yang mudah dipahami dan menarik untuk peserta antusias mendengarkan pada kegiatan ini.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan menulis teks persuasif Bahasa Indonesia yang baik dan benar untuk siswa SMP Muhammadiyah Pringsewu ini diikuti oleh 30 orang siswa. Dalam kegiatan pelatihan ini peserta cukup antusias mengikuti dari awal sampai akhir kegiatan. Hal ini disebabkan karena kegiatan ini sudah lama tidak dilaksanakan. Selain itu, peserta dapat mengetahui bakat menulisnya terkait menulis teks persuasive dan selanjutnya dapat mengasah karya menulis yang diangkan dalam novel maupun cerpen. Pembicara pada kegiatan ini adalah Drs. Lisdwiana Kuriniati, M.Pd., Umi Kholidah, M.Pd., dan Puspa Ariani Safitri, S.Pd.

SIMPULAN DAN SARAN

Setelah melaksanakan pelatihan ini, maka dapat disimpulkan bahwa para peserta pelatihan terbantu dalam menulis teks persuasif, sehingga peserta didik paham menulis teks persuasive sesuai penggunaan EBI yang baik dan benar antara lain pemakaian huruf, penulisan kata, penggunaan unsur serapan, dan penggunaan tanda baca. Hal ini terbukti pada saat pemateri menanyakan kesalahan penggunaan EBI pada contoh Teks Persuasif yang berjudul “Mencegah Penularan Virus *Covid-19* dengan Patuhi 5M”. Saran yang dapat disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu (1) Peserta didik harus mampu menulis



teks persuasif dengan baik dan benar; dan (2) guru dapat mengetahui bakat menulis peserta didiknya dalam menulis teks persuasif.

DAFTAR PUSTAKA

- Jumrotun. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Persuasif Melalui Model Contextual Teaching and Learning (CTL) dengan Memanfaatkan Literasi Digital pada peserta didik Kelas VIII D SMP Negeri 1 Semarang. *Jurnal Wawasan Pendidikan*, Volume 2. No 2. Hal 700-708.
- Lestari, Dwi. (2020). Kemampuan Menulis Teks Persuasif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sayan Kabupaten Melawi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 9(11), 1-9. <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v9i11.43422/>.
- Nazulia, Nurin. (2020). Keefektifan Media Gambar dalam Pembelajaran Menulis Teks Persuasi pada Peserta Didik Kelas VIII SMPN 3 Mranggen Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Dwijaloka*, 1 (1), 18-26. <https://doi.org/10.35473/dwijaloka.v1i1.400>.
- Suryani, N. K. I., Putrayasa, I. B., & Astika, I. M. (2014). Penerapan Teknik Pemodelan untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf Persuasi pada Siswa Kelas X3 SMA Negeri 1 Kubu. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia (JPBSI)*, 2(1), 2-3. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/article/view/3285>
- Tabelessy, N. (2019). Kreativitas Menulis Karangan Persuasi Siswa SMP. *Jurnal Tahuri*, 16(22), 40-49. doi:10.30598/tahurivol16issue2page35-46
- Tarigan, H. G. (2009). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa Bandung